

Gairaigo dalam Komik Doraemon Edisi Khusus

Vamelia Aurina Pramandhani¹⁾, Septa Wiki Dwi Cahyani²⁾

Universitas 17 Agustus 1945 Semarang^{1,2)}

^{*}Surel Korespondensi: aurina.ahmad07@gmail.com, septawikidc@gmail.com

Kronologi naskah

Diterima: 10 November 2025; Direvisi: 29 November 2025; Disetujui: 14 Desember 2025

ABSTRAK: Penelitian ini membahas penggunaan *gairaigo* (kata serapan asing) dalam komik Doraemon Edisi Khusus karya Fujiko F. Fujio. *Gairaigo* merupakan kosakata dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang telah disesuaikan dari segi pelafalan dan penulisan menggunakan huruf *katakana*. Fenomena *gairaigo* mencerminkan pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi terhadap bahasa Jepang modern, di mana kata-kata asing diserap untuk menggambarkan konsep atau benda yang tidak memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis *gairaigo* yang muncul dalam komik Doraemon Edisi Khusus serta menjelaskan fungsi penggunaannya dalam konteks linguistik dan budaya populer. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi terhadap teks komik. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sepuluh kata *gairaigo* yang terdiri atas satu bentuk pemendekan (*truncated*), satu istilah semu (*pseudo term*), dua kata penggantian (*replacement*), dan enam kata perwakilan (*representational*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *gairaigo* dalam komik ini tidak hanya berfungsi sebagai unsur bahasa yang memperkaya kosakata, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang memperkenalkan istilah modern kepada pembaca muda. Selain itu, penggunaan *gairaigo* menggambarkan bagaimana bahasa Jepang beradaptasi terhadap pengaruh budaya Barat dan teknologi global. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian linguistik Jepang, khususnya dalam memahami proses adaptasi kata serapan serta peran *gairaigo* dalam pembelajaran bahasa dan budaya Jepang modern.

Kata kunci: Bahasa Jepang, *Gairaigo*, Kata sapaan

ABSTRACT: This study examines the use of *gairaigo* (foreign loanwords) in the special edition of the Doraemon comic by Fujiko F. Fujio. *Gairaigo* refers to Japanese vocabulary derived from foreign languages, primarily English, which has been adapted in terms of pronunciation and writing using the *katakana* script. The phenomenon of *gairaigo* reflects the influence of globalization and technological advancement on modern Japanese, where foreign words are adopted to describe concepts or objects that do not have original Japanese equivalents. The purpose of this study is to identify and classify the types of *gairaigo* found in the Doraemon Special Edition comic and to explain their linguistic and cultural functions within the context of popular culture. This research employs a qualitative descriptive method, with data collected through observation and documentation of the comic's text. The analysis identifies ten *gairaigo* words, consisting of one truncated form, one pseudo term, two replacements, and six representational types. The findings reveal that *gairaigo* usage in the comic not only enriches the Japanese lexicon but also serves an educational purpose by introducing modern terms to young readers. Furthermore, the use of *gairaigo* illustrates how the Japanese language adapts to Western cultural and technological influences. Therefore, this research contributes to the field of Japanese linguistics by providing insights into the adaptation process of loanwords and highlighting the role of *gairaigo* in language learning and the representation of modernity in Japanese popular culture.

Kata kunci: Japanesse Language, *Gairaig*, Loanword

PENDAHULUAN

Secara umum, bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik. Hal ini karena bahasa tersebut hanya digunakan oleh masyarakat Jepang sendiri sebagai bahasa nasional. Sudjianto (2004) berpendapat bahwa bahasa Jepang berbeda dengan bahasa lain seperti bahasa Inggris yang dapat digunakan di beberapa negara sebagai bahasa nasional. Dalam bahasa Jepang terdapat istilah *gairaigo*. *Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata dalam bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing. Penulisan *gairaigo* umumnya menggunakan huruf *katakana* yang biasanya digunakan untuk menulis kosakata asing. Secara umum menurut Sudjianto (2004) penggunaan *gairaigo* muncul dalam bahasa Jepang modern, dan sering digunakan untuk menggantikan kosakata asli saat berkomunikasi sehari-hari. Selain digunakan dalam percakapan, *gairaigo* juga digunakan dalam dialog pada buku komik. Salah satu komik yang sering menggunakan *gairaigo* adalah komik *Doraemon*.

Doraemon adalah tokoh karakter fiksi dari Jepang yang diciptakan oleh Fujiko F. Fujio. Kisah *Doraemon* menceritakan tentang seorang anak laki-laki bernama Nobita Nobita yang memiliki sifat malas, ceroboh, dan kurang pandai dalam pelajaran. Suatu hari, Nobita dikunjungi oleh seekor kucing robot bernama Doraemon yang datang dari masa depan, yaitu abad ke-21. Dalam komik *Doraemon* terdapat berbagai macam alat dan istilah yang menggunakan kata serapan dari bahasa asing. Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti *gairaigo* yang terdapat dalam komik *Doraemon* Edisi Khusus. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *bagaimana jenis-jenis gairaigo yang terdapat dalam komik Doraemon Edisi Khusus?* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis *gairaigo* yang terdapat dalam komik *Doraemon* Edisi Khusus.

Beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan *gairaigo* (kata serapan asing dalam bahasa Jepang). Salah satu penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Idrus (2015) yang mana dalam penelitian ini hanya berfokus pada *gairaigo* yang terdapat dalam judul-judul berita surat kabar daring berbahasa Jepang, yaitu *Asahi Shinbun*, *Mainichi Shinbun*, dan *Yomiuri Shinbun*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

tujuan untuk menganalisis perubahan makna yang terjadi antara kata sumber (bahasa asing) dan kata serapan dalam bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gairaigo* dalam bahasa Jepang mengalami beberapa jenis pergeseran makna salah satunya seperti perluasan makna (*extension*), penyempitan makna (*narrowing*), pergeseran makna (*shift*), peningkatan makna (*amelioration*), dan penurunan makna (*pejoration*). Selain itu, ditemukan juga *gairaigo* yang tetap mempertahankan makna aslinya seperti pada bahasa sumbernya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Novianingsih (2024) yang menganalisis *gairaigo* dalam buku *Waiya Hanesu no Chisiki*. Penelitian tersebut mengidentifikasi total 53 *gairaigo*, yang terdiri atas 19 kata yang terbentuk melalui proses morfologis dan 34 kata yang terbentuk melalui proses fonologis, dengan fokus khusus pada adaptasi struktur suku kata bahasa Jepang. Semua *gairaigo* yang ditemukan dalam penelitian ini berasal dari bahasa Inggris, Yunani, Portugis, dan Latin.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian dari Faridzi dan Hariri (2025) yang mana penulis meneliti tentang penggunaan *gairaigo* (kata serapan) dalam kalimat bahasa Jepang, khususnya pada edisi ke-36 majalah daring *Niponica* yang diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri Jepang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses morfologis yang terlibat dalam penggunaan *gairaigo* serta dampaknya terhadap pembentukan kalimat dalam bahasa Jepang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *gairaigo* kerap kali mengalami perubahan morfologis. Sebagai contoh melalui afiksasi, di mana kata bahasa Inggris disesuaikan dengan akhiran bahasa Jepang (contohnya *dejitaru-ka* untuk “digitisasi”), dan juga melalui komposisi yang merupakan penggabungan kosakata asing serta kosakata asli Jepang (misalnya *pen saki* untuk “ujung pena”).

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Fauzi (2025), yang juga berfokus pada *gairaigo*. Penelitian ini meneliti penggunaan *gairaigo* dalam *One Piece Volume 110* karya Eiichiro Oda, dengan fokus pada kata pinjaman asing yang diadaptasi ke dalam bahasa Jepang. Sebanyak 40 kata pinjaman berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: *Replacement* (26),

Representational (6), *Truncated* (4), dan *Altered* (4). Dominasi kategori *Replacement* menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan istilah asing untuk menunjukkan modernitas dan efisiensi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gairaigo* memperkaya dunia naratif dan berfungsi lebih dari sekadar kata pinjaman, memberikan wawasan mengenai peran *gairaigo* dalam bahasa dan budaya populer Jepang.

Penelitian terkait *gairaigo* juga dilakukan oleh Gama (2025) yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris dalam terminologi robotika Jepang. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini mencakup pendalaman pemahaman bagi calon pelaku di sektor robotika Jepang dan secara lebih luas dapat memberikan wawasan berharga bagi pembelajar bahasa Jepang mengenai asal-usul *gairaigo* dari bahasa Inggris dalam terminologi robotika Jepang.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Idrus (2015), Novianingsih (2024), Faridzi & Hariri (2025), Fauzi (2025), dan Gama (2025) karena sama-sama mengkaji fenomena *gairaigo* (kata serapan asing dalam bahasa Jepang) dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisisnya. Namun, fokus, sumber data, serta tujuan penelitian ini berbeda sehingga memberikan kontribusi baru terhadap kajian *gairaigo*. Penelitian Idrus (2015) berfokus pada analisis pergeseran makna *gairaigo* dalam judul berita surat kabar daring Jepang seperti *Asahi Shinbun* dan *Mainichi Shinbun*, dengan hasil berupa klasifikasi perubahan makna seperti *extension*, *narrowing*, dan *shift*. Sementara itu, Novianingsih (2024) meneliti proses morfologis dan fonologis dalam pembentukan *gairaigo* pada buku *Waiya Hanesu no Chisiki*, sedangkan Faridzi dan Hariri (2025) menekankan pada perubahan morfologis *gairaigo* dalam struktur kalimat bahasa Jepang, misalnya melalui proses afiksasi dan komposisi. Adapun Fauzi (2025) mengkaji fungsi dan klasifikasi *gairaigo* dalam *manga* One Piece Volume 110, dan menemukan dominasi kategori *replacement* yang mencerminkan pengaruh modernitas dalam bahasa populer Jepang. Di sisi lain, Gama (2025) meneliti *gairaigo* dalam terminologi robotika Jepang, dengan fokus pada istilah teknis yang diadaptasi dari bahasa Inggris.

Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian saya berfokus pada *gairaigo* dalam komik Doraemon Edisi Khusus, yang merupakan karya populer anak-anak. Dalam konteks ini, *gairaigo* tidak hanya berfungsi sebagai kata serapan biasa, tetapi juga sebagai sarana edukatif dan representasi modernitas dalam budaya populer Jepang. Temuan menunjukkan bahwa *gairaigo* dalam *Doraemon* sering digunakan untuk memperkenalkan konsep teknologi (seperti スイッチ “suicchi” – saklar dan エネルギー “enerugii” – energi) dan kegiatan sosial modern (ピクニック “pikunikku” – piknik) dengan bahasa yang mudah dipahami pembaca muda. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian *gairaigo* dari sudut pandang linguistik populer dan pendidikan bahasa, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan landasan penelitian lanjutan yang mengkombinasikan aspek linguistik, pendidikan, dan budaya populer Jepang untuk memahami peran *gairaigo* dalam membentuk persepsi pembelajar bahasa Jepang terhadap modernitas dan globalisasi.

DISKUSI LANDASAN TEORI

1. Gairaigo

Gairaigo adalah kosakata yang berasal dari bahas asing dalam bahasa Jepang. *Gairaigo* menurut Manurung & Mintarsih, (2024) cenderung merujuk pada kosakata asing yang berasal dari bahasa-bahasa Eropa yang lebih banyak muncul dalam bahasa Jepang modern. Dalam penulisannya, *gairaigo* ditulis menggunakan huruf *katakana* (カタカナ). *Gairaigo* juga sering disebut sebagai *katakana go*.

Penggunaan *gairaigo* saat ini mencerminkan kondisi bahasa Jepang yang sedang mengalami perkembangan bahasa dengan melibatkan berbagai unsur dari bahasa lain. Bahasa asing memiliki pengaruh yang kuat seiring dengan meningkatnya globalisasi dan kemajuan teknologi. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya penggunaan kata-kata dari berbagai bahasa Eropa seperti bahasa Inggris, Jerman, Prancis, dan bahasa lainnya yang telah masuk serta diserap ke dalam bahasa Jepang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya popular.

2. Jenis-Jenis Gairaigo

Manurung & Mintarsih (2024) mengemukakan bahwa *gairaigo* dibagi menjadi lima jenis utama, yaitu pemendekan, perubahan makna, penggantian, istilah semu, dan perwakilan. Setiap jenis *gairaigo* memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda dalam penggunaannya di masyarakat Jepang.

1) Pemendekan (*Truncated*)

Truncated adalah jenis *gairaigo* yang mengalami pemendekan dari bentuk kata aslinya. Tujuan pemendekan ini adalah untuk mempermudah pengucapan dan mempercepat komunikasi. Misalnya, *remooto kontorooru* (レモートコントロール) yang berarti “*remote control*” sering disingkat menjadi *remokon* (レモコン). Begitu juga kata *omureeto raisu* (オムレートライス) yang berasal dari “*Omelet Rice*” disingkat menjadi *omuraisu* (オムライス).

2) Perubahan makna (*Altered*)

Jenis *gairaigo* ini mengalami perubahan makna ketika masuk ke dalam bahasa Jepang. Meskipun kata tersebut berasal dari bahasa asing, maknanya dapat berbeda dari arti aslinya. Contohnya, kata *haikara* (ハイカラ) berasal dari “*high collar*” yang dalam bahasa Inggris berarti “kerah tinggi,” namun dalam bahasa Jepang berubah makna menjadi “modis” atau “bergaya”.

3) Istilah semu (*Pseudo terms*)

Gairaigo dalam kategori ini merupakan kata baru yang dibentuk dengan menggabungkan unsur dari bahasa asing dengan unsur yang sudah ada dalam bahasa Jepang. Kata-kata ini sering kali tidak ditemukan dalam bahasa sumber atau telah mengalami adaptasi yang signifikan. Misalnya, istilah bahasa Inggris *Office Lady* yang berarti “pegawai kantor wanita” diadaptasi menjadi *oeru* (オエル) dalam bahasa Jepang. Begitu juga dengan istilah *Old Maid* diubah menjadi *oorudo misu* (オールドミス) yang berarti “wanita lajang berusia matang”.

4) Penggantian (*Replacement*)

Jenis *gairaigo* ini digunakan untuk menggantikan kosakata asli bahasa Jepang yang memiliki arti sama. Meskipun padanan kata dalam bahasa Jepang sudah ada, *gairaigo* jenis ini lebih sering digunakan karena terasa lebih praktis dan lebih disukai, baik dalam komunikasi formal maupun dokumen resmi. Contohnya adalah kata *purogamu* (プログラム) yang berasal dari kata Inggris “*program*,” digunakan untuk menggantikan kata Jepang *keikaku* (計画) yang berarti “rencana”.

5) Perwakilan (*Representational*)

Gairaigo jenis ini merujuk pada kata serapan yang tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Jepang. Kata-kata ini umumnya digunakan untuk menyebut benda atau konsep yang berasal dari luar Jepang dan belum memiliki istilah asli dalam bahasa Jepang. Misalnya, kata *banana* (バナナ), *meron* (メロン), *booru* (ボール), dan *konpyuuta* (コンピュータ) merupakan salah satu kata serapan dari bahasa asing yang tidak memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang.

METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan realitas yang kompleks, dinamis, dan penuh makna, dengan menekankan proses dan makna yang berdasarkan pada perspektif subjek lebih daripada hasil akhir. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Dalam bukunya Sugiyono (2019) juga berpendapat bahwa triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah tersedia. Tujuan utamanya dari teknik ini adalah untuk memeriksa konsistensi data yang diperoleh melalui berbagai macam teknik dan sumber. Sedangkan untuk analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) analisis data dilakukan secara induktif adalah yang berawal dari fakta-fakta tertentu di lapangan guna untuk menemukan pola umum.

Maka dari itu hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi.

HASIL PENELITIAN

Berikut Adalah hasil penelitian pada data *gairaigo* yang ditemukan dalam edisi khusus komik *Doraemon*. Terdapat total 10 data yang berhasil ditemukan. Data tersebut dirangkum dalam tabel di bawah ini

Tabel 1 : Data dari *Gairaigo* yang ditemukan

No	Gairaigo	Arti	Hal
1.	バッくアッブ <i>bakkuappu</i>	cadangan	6
2.	エネルギー <i>enerugii</i>	energi	6
3.	ポッケット <i>poketto</i>	kantong	8
4.	プロテクト <i>purotekuto</i>	melindungi	8
5.	ピクニック <i>pikuniku</i>	piknik	12
6.	スピード <i>supiddo</i>	kecepatan	14
7.	ボタン <i>botan</i>	tombol	14
8.	メイドロボ <i>meidorobo</i>	robot pembantu	14
9.	スイッチ <i>suicchi</i>	saklar	16
10.	タケコプター ¹ <i>takekoputaa</i>	baling-baling bambu	17

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, klasifikasi *gairaigo* berdasarkan jenisnya masing-masing telah dilakukan. Analisis tersebut mengidentifikasi 1 kata jenis pemendekan (*truncated*), 1 istilah semu (*pseudo terms*), 2 kata jenis penggantian (*replacement*), dan 6 kata jenis perwakilan (*representational*). Hasil temuan ini telah dikategorikan secara sistematis dan disajikan dalam tabel di bawah ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil klasifikasi tersebut.

1. Pemendekan (*Truncated*)

Tabel 2 : Pemendekan kata (*truncated*) dari *gairaigo*

No	Gairaigo	Arti	Hal
1.	メイドロボ <i>meidorobo</i>	robot pembantu	14

2. Istilah semu (*Pseudo terms*)

Tabel 3 : Istilah semu (*pseudo terms*) dari *gairaigo*

No	Gairaigo	Arti	Hal
1.	タケコプター ¹ <i>meidorobo</i>	baling-baling bambu	17

3. Penggantian (*Replacement*)

Tabel 4 : Penggantian (*Replacement*) dari *gairaigo*

No	Gairaigo	Arti	Hal
1.	プロテクト <i>purotekuto</i>	melindungi	8
2.	スピード <i>supiddo</i>	kecepatan	14

4. Perwakilan (*Representational*)

Tabel 5 : Perwakilan (*representational*) dari *gairaigo*

No	Gairaigo	Arti	Hal
1.	スイッチ <i>suicchi</i>	saklar	16
2.	ボタン <i>botan</i>	tombol	14
3.	バッくアッブ <i>bakkuappu</i>	cadangan	6
4.	エネルギー ¹ <i>enerugii</i>	energi	6
5.	ポッケット <i>poketto</i>	kantong	8
6.	ピクニック <i>pikuniku</i>	piknik	12

Pembahasan

Berikut ini merupakan analisis berdasarkan temuan yang diperoleh oleh penulis. Penulis telah mengidentifikasi empat jenis klasifikasi *gairaigo* berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis dan pembahasannya disajikan sebagai berikut:

1) Pemendekan (*Truncated*)

Data (1) メイドロボ

meidorobo

robot pembantu

Dalam kata jenis *gairaigo* ini, ditemukan satu contoh dalam edisi khusus komik *Doraemon*, yaitu kata メイドロボ (*meidorobo*). Kata メイドロボ (*meidorobo*) merupakan gabungan dari dua kata, yaitu メイド (*meido*) dan ロボット (*robotto*). Kata メイドロボ (*meido robotto*) adalah kata serapan yang berasal dari istilah bahasa Inggris “*Maid Robot*”, yang berarti “robot pelayan.” Pada kosakata ini pemendekan dilakukan dengan tujuan untuk mempersingkat kata sehingga lebih mudah untuk dilafalkan.

2) Istilah Semu (*Pseudo terms*)

Data (2) タケコプター

takekoputaa

Baling-baling bambu

Pada kosakata タケコプター (*takekoputaa*), yang berarti “baling-baling bambu,” yaitu alat yang dipasang di kepala untuk dapat terbang. タケコプター (*takekoputaa*) merupakan gabungan dari dua kata yang berasal dari bahasa yang berbeda. タケ (*take*) adalah kata dalam bahasa Jepang yang ditulis dengan kanji 竹 (*take*), yang berarti “bambu.” Kata ini digabungkan dengan コプター (*koputaa*), yang berasal dari bahasa Inggris “*copter*”, bentuk singkat dari “*helicopter*” yang berarti pesawat yang dapat lepas landas dan mendarat secara vertikal. Hal ini sesuai dengan fungsi alat tersebut, yaitu memungkinkan seseorang untuk terbang secara vertikal. Apabila *helicopter* menggunakan besi sebagai baling-balingnya, namun *takekoputaa* menggunakan bambu.

3) Penggantian (*Replacement*)

Data (3) プロテクト

purotekuto

melindungi

Kata プロテクト (*purotekuto*) berasal dari bahasa Inggris “*protect*” yang berarti melindungi. Dalam bahasa Jepang, kata ini memiliki arti yang sama dengan kata asli Jepang

守る (*mamoru*), namun penggunaannya lebih sering ditemukan dalam konteks teknologi, keamanan, atau istilah modern, seperti perlindungan data dan sistem. Secara fungsi, プロテクト (*purotekuto*) termasuk ke dalam jenis *gairaigo replacement* (penggantian), yaitu kata serapan yang digunakan untuk menggantikan kosakata asli Jepang dengan makna yang sama. Pemilihan kata ini dianggap lebih praktis, modern, dan bernuansa internasional, sehingga mencerminkan pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi dalam bahasa Jepang.

Data (4) スピード

supiido

kecepatan

Kata スピード (*supiido*) berasal dari bahasa Inggris “*speed*” yang berarti kecepatan. Dalam bahasa Jepang, kata ini memiliki makna yang sama dengan kata asli Jepang 速さ (*hayasa*), namun スピード (*supiido*) lebih sering digunakan dalam konteks modern, seperti kecepatan kendaraan, waktu, atau kinerja. Secara fungsi, スピード (*supiido*) termasuk dalam jenis *gairaigo replacement* (penggantian) karena digunakan untuk menggantikan kosakata asli Jepang dengan makna serupa. Penggunaan kata ini dianggap lebih praktis dan memberikan kesan modern serta internasional, mencerminkan pengaruh budaya Barat dalam perkembangan bahasa Jepang sehari-hari.

4) Perwakilan (*Representational*)

Data (5) スイッチ

Suicchi

Saklar

Kata スイッチ (*suicchi*) berasal dari bahasa Inggris “*switch*” yang berarti saklar atau alat untuk menyalakan dan mematikan suatu perangkat. Dalam bahasa Jepang, kata ini tidak memiliki padanan asli yang sepenuhnya sama, sehingga maknanya merujuk langsung pada fungsi alat tersebut, yaitu sebagai pengendali arus listrik atau perangkat elektronik. Dari segi fungsi, スイッチ (*suicchi*) termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan), karena merupakan kata serapan yang digunakan untuk menyebut benda atau konsep dari luar Jepang yang belum memiliki istilah asli dalam bahasa Jepang. Penggunaan kata ini

menunjukkan adaptasi bahasa Jepang terhadap kemajuan teknologi modern serta pengaruh budaya Barat dalam memperkenalkan istilah baru yang berkaitan dengan peralatan elektronik.

Data (6) ボタン

botan
tombol

Kata ボタン (botan) berasal dari bahasa Inggris “button” yang berarti tombol atau alat kecil yang ditekan untuk mengoperasikan suatu perangkat. Dalam bahasa Jepang, kata ini digunakan untuk menyebut tombol pada berbagai benda seperti mesin, pakaian, atau perangkat elektronik. Secara makna, ボタン (botan) mempertahankan arti aslinya dari bahasa sumber, yaitu sebagai alat untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi tertentu. Dari segi fungsi, ボタン (botan) termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan) karena merupakan kata serapan yang tidak memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang. Penggunaan kata ini menunjukkan bagaimana bahasa Jepang menyerap istilah asing untuk menggambarkan benda atau konsep baru yang muncul seiring perkembangan teknologi dan modernisasi.

Data (7) バックアップ

bakkuappu
cadangan

Kata バックアップ (bakkuappu) berasal dari bahasa Inggris “backup” yang berarti cadangan atau salinan pengganti. Dalam bahasa Jepang, kata ini digunakan untuk merujuk pada tindakan atau hasil dari membuat salinan data, file, atau sistem agar dapat digunakan jika data utama hilang atau rusak. Secara makna kata バックアップ (bakkuappu) tetap mempertahankan arti aslinya dari bahasa sumber, yaitu sesuatu yang disiapkan sebagai antisipasi. Dari segi fungsi, kata ini termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan) karena tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Jepang dan digunakan untuk menggambarkan konsep modern dalam bidang teknologi informasi. Penggunaan kata バックアップ (bakkuappu) menunjukkan pengaruh kuat bahasa Inggris dalam

perkembangan istilah teknis dan digital di Jepang.

Data (8) エネルギー

enerugii
energi

Kata エネルギー (enerugii) berasal dari bahasa Inggris “energy” yang berarti energi atau daya. Dalam bahasa Jepang, kata ini digunakan untuk menyebut berbagai bentuk tenaga seperti tenaga listrik, tenaga fisik, atau semangat seseorang. Secara makna, エネルギー (enerugii) mempertahankan arti dasarnya dari bahasa sumber, yaitu kekuatan atau kemampuan untuk melakukan kerja. Dari segi fungsi, kata ini termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan) karena merupakan kata serapan yang tidak memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang. Penggunaan エネルギー (enerugii) mencerminkan adaptasi bahasa Jepang terhadap istilah ilmiah dan teknis dari bahasa asing, terutama dalam bidang sains dan teknologi, serta memperlihatkan pengaruh globalisasi dalam perkembangan kosakata modern Jepang.

Data (8) ポケット

poketto
kantong

Kata ポケット (poketto) berasal dari bahasa Inggris “pocket” yang berarti kantong atau saku pada pakaian. Dalam bahasa Jepang, kata ini digunakan untuk menyebut tempat kecil pada pakaian atau tas yang berfungsi menyimpan barang-barang kecil. Secara makna, ポケット (poketto) mempertahankan arti aslinya dari bahasa sumber tanpa mengalami perubahan makna yang signifikan. Dari segi fungsi, kata ini termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan) karena merupakan kata serapan yang digunakan untuk menyebut benda yang berasal dari luar Jepang dan belum memiliki istilah asli dalam bahasa Jepang.

Data (9) ピクニック

pikunikku
piknik

Kata ピクニック (pikunikku) berasal dari bahasa Inggris “picnic” yang berarti piknik atau

kegiatan makan bersama di luar ruangan. Dalam bahasa Jepang, kata ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas rekreasi di alam terbuka, biasanya bersama keluarga atau teman, sambil menikmati makanan dan suasana santai. Secara makna, ピクニック (piknikku) mempertahankan arti aslinya dari bahasa sumber tanpa mengalami perubahan berarti. Dari segi fungsi, kata ini termasuk dalam jenis *gairaigo representational* (perwakilan) karena merupakan kata serapan yang digunakan untuk menyebut konsep budaya yang diperkenalkan dari luar Jepang dan tidak memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang. Penggunaan ピクニック (piknikku) mencerminkan penerimaan budaya Barat dalam gaya hidup masyarakat Jepang serta pengaruh globalisasi dalam pembentukan kosakata modern.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap penggunaan *gairaigo* dalam komik *Doraemon Edisi Khusus*, dapat disimpulkan bahwa terdapat sepuluh kata *gairaigo* yang berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam empat jenis utama, yaitu satu bentuk pemendekan (*truncated*), satu istilah semu (*pseudo term*), dua bentuk penggantian (*replacement*), dan enam bentuk perwakilan (*representational*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa komik *Doraemon* tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mencerminkan perkembangan bahasa Jepang modern yang terbuka terhadap pengaruh bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Penggunaan *gairaigo* dalam komik ini berfungsi untuk memperkenalkan konsep dan istilah baru yang belum memiliki padanan asli dalam bahasa Jepang serta memberikan nuansa modern dan global pada karya sastra populer tersebut. Secara linguistik, fenomena ini menunjukkan dinamika adaptasi bahasa Jepang dalam menghadapi globalisasi, di mana proses serapan tidak hanya sebatas pada aspek pelafalan dan penulisan, tetapi juga pada konteks makna dan fungsi kata dalam komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Jepang dalam memahami bagaimana kata serapan digunakan dan berfungsi dalam konteks budaya populer, sekaligus menambah wawasan mengenai proses pembentukan dan perkembangan kosakata modern dalam bahasa

Jepang. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas objek kajian dengan menganalisis lebih banyak karya sastra atau media lain seperti film, drama, dan iklan Jepang agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan dan fungsi *gairaigo* dalam berbagai konteks komunikasi serta bagaimana penerimaan masyarakat Jepang terhadap penggunaan kata-kata serapan asing tersebut.

REFERENSI

- Fauzi, Ahmad Nur (2025). Jenis *Gairaigo Dalam Komik One Piece Volume 110* Karya Eiichiro Oda. Tugas Akhir. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Faridzi, Sonny Rama Al & Hariri, Tatang .2025. THE USE OF *GAIRAIKO* IN JAPANESE SENTENCES IN THE 36TH ISSUE OF NIPONICA ONLINE MAGAZINE 2024.https://prologue.sastrau.uniba-bpn.ac.id/index.php/jurnal_prologue/issue/view/21
- Fujiko, F. F. (2020). *Doraemon: Special edition* (Edisi Khusus). Elex Media Komputindo.
- Gama, Fitria (2025) *Gairaigo* derived from English in Japanese robotics terminology. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, Vol. 14(1), Maret 2025. <https://doi.org/10.14710/parole.v14i1.35-40>
- Idrus. 2015. *GAIRAIKO PADA HEADLINES SURAT KABAR ONLINE BAHASA JEPANG*. Jurnal Kotoba Vol. 2 2015.
- Manurung, I. A., & Mintarsih, S. S. (2024). PENGGUNAAN *GAIRAIKO* (外来語) DALAM NOVEL LOVE STORY KARYA KITAGAWA ERIKO. *ejurnal unesa.ac.id*.
- Novianingsih, Nanda Putri (2024). *Pembentukan Gairaigo Dalam Buku Waiya Hanesu no Chishiki*. Tugas Akhir. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.
- Sudjianto & Dahidi, Ahmad. (2004). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta:KBI
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.